BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya perekonomian suatu negara semakin meningkat pula kebutuhan masyarakat. Dengan demikian semakin maraknya dunia bisnis, tidak bisa kita pungkiri lagi adanya kebutuhan dana yang diperlukan oleh masyarakat, baik oleh kalangan usahawan, perseorangan, maupun usahawan yang tergabung dalam suatu badan hukum di dalam mengembangkan usahanya, maupun di dalam meningkatkan mutu produknya, sehingga dapat dicapai suatu keuntungan yang memuaskan maupun tingkat kebutuhan bagi kalangan lainnya. dalam lingkungan bisnis seperti adanya pengembangan teknologi, persaingan global dan pelanggan yang pandai.

Istilah produksi sering digunakan dalam suatu kegiatan yang menghasilkan output atau keluaran, baik berupa barang maupun jasa, secara umum produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentranformasi masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaannya cukup luas, sehingga mencakup keluaran (output) yang berupa barang atau jasa.[1]

Dibidang ekonomi produksi dipandang sebagai kegiatan yang sangat penting. Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Saw, aturan yang penting dalam kegiatan ekonomi ini sebagai usaha untuk memperoleh karunia Allah Swt.

[1] Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1999), 11.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam sebuah hadist Nabi diriwayatkan bahwa hendaknya setiap orang tetap mengelola ladangnya kendatipun mungkin besok pagi akan terjadi kiamat. Berdasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw, para sarjana Muslim klasik telah memberi perhatian yang tinggi terhadap kegiatan produksi, termasuk pula menjelaskan berbagai diversifikasi dan klasifikasnya.[2]

Salah satu definisi tentang produksi adalah aktivitas menciptakan manfaat di masa kini dan mendatang, proses produksi bisa dilakukan oleh satu orang saja, pengertian produksi juga merujuk kepada prosesnya yang mentransformasikan input menjadi output. Segala jenis input yang masuk dalam proses produksi untuk menghasilkan output disebut faktor produksi.[3]

Kegiatan produksi merupakan kegiatan penting dalam sebuah perusahaan batu bata UD Andri Putra. Bagi perusahaan batu bata UD Andri Putra yang bergerak dalam struktur pasar penjual, kegiatan produksi itu justru merupakan salah satu kegiatan yang terpenting, namun bagi perusahaan batu bata UD Andri Putra yang bergerak dalam struktur konsumen kegiatan ini merupakan kegiatan yang langsung menunjang kegiatan masyarakat yang memproduksi batu bata tersebut.

Industri batu bata/tembikar disebutkan dalam kisah Nabi Musa dalam ayat AL-Qur'an yang berbunyi:[4]

---

[2] Arif Hoetoro, *Ekonomi Islam* (Malang: Bayumedia Publishing), 129.
[3] Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 108.
[4] Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid II* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 2002), 12.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

...فَأَوْقِدْ لِي يَٰهَٰمَٰنُ عَلَى ٱلطِّينِ فَٱجْعَل لِّي صَرْحًا لَّعَلِّيٓ أَطَّلِعُ إِلَىٰٓ إِلَٰهِ مُوسَىٰ وَإِنِّي لَأَظُنُّهُۥ مِنَ ٱلْكَٰذِبِينَ ﴿٣٨﴾

Artinya: "…Maka bakarlah hai Haman untukku tanah liat, kemudian buatkanlah untuk bangunanku yang Tinggi supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa, dan Sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa Dia termasuk orang-orang pendusta".(Al-Qashash : 38).

Tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiyar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik maupun pikiran. Tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi mempunyai arti yang besar. Karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksploitasi oleh manusia dan diolah oleh buruh. Alam telah memberikan kekayaan yang tidak terhitung, tetapi tanpa usaha manusia semua akan tetap tersimpan. Banyak negara di Asia Timur, Timur Tengah, Afrika dan Amerika Selatan yang kaya akan sumber alam tetapi karena mereka belum mampu menggalinya maka mereka tetap miskin dan terbelakang.[5]

Kitab suci Al-Qur'an memandang betapa pentingnya produksi kekayaan negara, Al-Qur'an telah memberi penekanan yang lebih terhadap tenaga manusia. Ini dapat dilihat dari petikan ayat dalam surat An Najm.

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

[5] Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), 248-251.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya“ (An-Najm : 39).

Diriwayatkan dalam ayat tersebut bahwa satu-satunya cara untuk mendapatkan sesuatu dari alam ini ialah melalui kerja keras. Kemajuan dan kekayaan manusia dari alam ini tergantung kepada usaha. Semakin bersungguh-sungguh dia bekerja, semakin banyak harta yang diperolehnya. Prinsip tersebut diperjelas lagi dalam surat An-Nisaa’ melalui firman Allah:

وَلَا تَتَمَنَّوْا۟ مَا فَضَّلَ ٱللَّهُ بِهِۦ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا ٱكْتَسَبُوا۟ ۖ وَلِلنِّسَآءِ نَصِيبٌ مِّمَّا ٱكْتَسَبْنَ ۚ وَسْـَٔلُوا۟ ٱللَّهَ مِن فَضْلِهِۦٓ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (An-Nisaa’ : 32).

Terdapat lain-lain aspek buruh memerlukan kerja keras dan tidak ada kehidupan yang penuh dengan “*kebahagiaan dan karunia*” tanpa kerja keras. Manusia hendaknya sanggup bekerja bersungguh-sungguh untuk mencapai kehidupan yang gembira dan bahagia. Hal ini disebutkan dalam surat Al-Insyirah sebagai berikut:

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Artinya: “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”(Al-Insyirah : 6).

Ayat tersebut menyatakan suatu hukum alam yang menyakini suatu kesukaran itu disusul dengan kebahagiaan (kemudahan). Tidak salah lagi bahwa buruh harus bekerja keras tetapi pada akhirnya segala usaha tadi akan memberi kepuasan dan kegembiraan dalam hidupnya dan menjahui budaya bekerja keras tidak akan menikmati kemakmuran dan tidak memperoleh kemudahan yang dapat menyediakan kehidupan lebih bahagia dan gembira.

Aktivitas produksi yang dijalankan seorang muslim terikat dengan motivasi keimanan atau keyakinan positif, yaitu semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah, dan balasan di negeri akhirat. Sehingga dengan motivasi atau keyakinan positif tersebut maka prinsip kejujuran, amanah, dan kebersamaan akan dijunjung tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan seorang pengusaha muslim tidak semata-mata mencari keuntungan maksimum, tetapi puas terhadap pencapaian tingkat keuntungan yang wajar (layak). Tingkat keuntungan dalam berproduksi bukan lahir dari Allah sehingga keuntungan seseorang pengusaha muslim di dalam berproduksi dicapai dengan menggunakan atau mengamalkan prinsip-prinsip Islam, sehingga Allah ridha terhaadap aktivitasnya.[6]

Sebelum menentukan strategi dalam mengeksekusi pasar sangat penting untuk melakukan riset pasar. Ini adalah dalam kerangka menciptakan

[6] Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2012), 72.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perencanaan yang komprehensif. Kemampuan perencanaan yang baik dan matang adalah anjuran Allah. Firman Allah:[7]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ
وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

Artinya: ”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan (merencanakan) apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Hasyr: 18).

Dalam perusahaan bisnis, pemasaran menghasilkan pendapatan yang dikelola oleh orang-orang keuangan dan kemudian didayagunakan oleh orang-orang produksi untuk mencipta produk atau jasa. Tantangan bagi pemasaran adalah menghasilkan pendapatan dengan memenuhi keinginan para konsumen pada tingkat laba tertentu tanpa melupakan tanggung jawab sosial.[8]

Kebanyakan orang mengidentifikasikan pemasaran dengan penjualan. Padahal, keduanya adalah istilah yang berbeda dan penjualan bukanlah bagian yang paling penting dari pemasaran. Penjualan hanyalah salah satu dari fungsi pemasaran.

Pemasaran Menurut William J.Stanton menyatakan bahwa pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk merencanakan menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan

[7] Muhammmad Firdaus, *Dasar dan Strategi Pemasaran Syari'ah* (Jakarta: Renaisan, 2005), 47.
[8] Abdullah Thamrin dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali, 2014), 1.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial.[9]

Pasar merupakan aspek utama dalam menjalankan sistem perekonomian. Sedangkan adanya mekanisme pasar itu terbentuk karena adanya perpaduan antara teori permintaan dan penawaran yang berjalan dengan baik, dimana di dalam sebuah pemasaran itu harus berjalan dengan persaingan yang sehat, diantara kode etik yang ada dalam perdagangan menurut islam diantaranya yaitu sidiq (jujur), amanah (tanggung jawab), tidak melakukan riba, menepati janji, tidak melakukan penipuan, tidak tahfif (curang dalam timbangan), tidak menjelek-jelekkan perusahaan lain, tidak menimbun barang dan hal lain yang dapat merugikan orang lain.[10]

UD. Andri Putra yaitu perusahaan batu bata di Desa Alassapi kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo merupakan gambaran usaha yang berjalan sejak tahun 2002 hingga saat ini. Hubungan antara buruh (karyawan) dengan perusahaan (pimpinan) sangatlah terjalin baik. Oleh karena itu pemasaran di dalam suatu lingkungan yang dibatasi oleh sumber-sumber dari perusahaan itu sendiri, peraturan-peraturan,maupun konsekuensi sosial dari perusahaan.

Jika hasil produksi yang dihasilkan oleh batu bata UD. Andri Putra itu baik, maka konsumen akan berlangganan membeli batu bata UD. Andri Putra tersebut, sebaliknya jika hasil produksinya kurang memberikan kepuasan dan tidak ada pelayanan yang baik bagi konsuuen maka hasil yang

[9] Firdaus, *Dasar dan Strategi Pemasaran Syari'ah*, 12.
[10] Abdur Rokhim, *Ekonomi Islam Perspektif Muhammad Saw* (Jember : Stain Jember Press, 2013), 101.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

diperoleh kurang memuaskan bahkan bisa rugi dan pengusaha atau pimpinanpun akan menjadi korban.

Pada umumnya, dalam pemasaran perusahaan berusaha menghasilkan laba dari penjualan barang dan jasa yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pembeli. Pemasaran batu bata UD. Andri Putra di Desa Alassapi sangat berkembang pesat, dari tahun ketahun usaha ini sangat meningkat. Sedangkan batu bata UD. Andri Putra dalam mempromosikan hasil usahanya tidak menggunakan promosi, iklan, brosur, bener dan lain sebagainya.[11] Sehinggga peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah topik permasalahan yang terjadi di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo, dengan judul penelitian: **"*Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra Di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*"**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem produksi dan pemasaran batu bata UD. Andri Putra di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana sistem produksi dan pemasaran batu bata UD. Andri Putra di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo dalam perspektif Etika Bisnis Islam?

[11] Asnapun, *Wawancara*, Probolinggo, 27 Desember 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.[12] Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

   Untuk mendiskripsikan sistem produksi dan pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo dalam perspektif etika bisnis Islam.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mendeskripsikan sistem produksi dan pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

   b. Untuk mendeskripsikan sistem produksi dan pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo dalam perspektif Etika Bisnis Islam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian

[12] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 52.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

harus realistis.[13] Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis

   Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi pengetahuan tentang masalah yang diteliti khususnya mengenai ”*Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra Di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”,* Sehingga dapat dijadikan informasi untuk menambah pengetahuan tentang hukum sistem produksi dan pemasaran dalam etika bisnis Islam.

2. Secara Praktis

   a. Bagi peneliti

      1. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian ataupun sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.
      2. Memberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang dimiliki yang berhubungan dengan masalah tentang ”*Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra Di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”,* serta dapat menjadi penelitian ilmiah yang memenuhi syarat sebagai laporan atau tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Srata (S1).

[13] Ibid., 52.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Bagi perusahaan yang menjadi obyek penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dan sebagai bahan pertimbangan atau masukan yang konstruktif bagi perkembangan batu bata UD. Andri putra.

c. Bagi masyarakat/konsumen

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi masyarakat/konsumen, serta dapat menjadi acuan dalam melaksanakan aktifitas bisnis yang sesuai dengan syari'ah Islam.

d. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini sebagai tambahan literatur atau referensi bagi pihak IAIN Jember atau mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian tentang etika bisnis Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.[14] Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini terutama mengenai judul yang telah penulis ajukan yakni "*Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra Di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam"*. Maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

[14] Ibid., 52.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Sistem

Dalam kamus ilmiah populer edisi lengkap, sistem diartikan dengan metode, cara yang teratur (untuk melakukan sesuatu), susunan cara.[15]

2. Produksi

Dalam kamus ilmiah populer, Produksi adalah hal yang menghasilkan barang–barang, pembuatan, penghasilan, apa yang dihasilkan (diperbuat).[16]

3. Pemasaran

Pemasaran adalah salah satu kegiatan dalam perekonomian yang membantu dalam menciptakan sebuah nilai ekonomi. Nilai ekonomi itu sendiri menentukan harga barang dan jasa.[17]

4. Perspektif

Perspektif adalah Pengharapan. Peninjaun, tinjauan padang luas.[18]

5. Etika Bisnis Islam

Etika Bisnis Islam adalah studi tentang seseorang atau organisasi melakukan usaha atau kontrak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.[19]

Selain itu di dalam penelitian ini. Peneliti lebih mengarah kepada sistem produksi. Namun, untuk lebih memperlengkap dan mempermudah

---

[15] Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap* (Surabaya: Widya Comp, 2006), 441.
[16] Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), 633.
[17] Susatyo Herlambang, *Basic Marketing* (Yogyakarta : Gosyen Publishing, 2014), 1.
[18] Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, 600.
[19] Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 35.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menuju sistem produksi, maka peneliti tidak lepas membahas tentang proses pembuatan batu bata itu sendiri.

Jadi judul skripsi ini ”*Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra Di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*”. Berarti suatu cara (aktivitas) bisnis yang menghasilkan barang serta kegiatan yang sesuai dengan melakukan usaha atau kontrak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Aturan yang penting dalam kegiatan produksi dan pemasaran sebagai usaha untuk memperoleh karunia Allah Swt. Sistem produksi dan pemasarannya sudah sesuai atau tidak dengan aturan-aturan hukum Islam khususnya dalam perspektif etika bisnis Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Hal ini akan mempermudah dalam penyajian dan memahami isi dari penulisan proposal ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, bab ini merupakan pertanggung jawaban metodologis yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab II: Kajian Kepustakaan, Pada bab ini akan dipaparkan terkait kajian terdahulu serta literatur yang berhubungan dengan landasan teori

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tentang sistem produksi dan pemasaran dalam perspektif etika bisnis Islam. Fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

Bab III: Metode Penelitian, bab ini memuat metode dan prosedur penelitian yang di dalamnya terdapat pendekatan penelitian jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tekhnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Penyajian Dan Analisis, Bab ini memuat laporan hasil penelitian dari judul ”*Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra Di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*”. Fungsi dari bab ini adalah untuk mengetahui gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan, sebagai bahasan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh serta untuk menemukan kesimpulan.

Bab V: Penutup Atau Kesimpulan, bab ini merupakan bab terakhir yang memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis dan diakhiri dengan penutup. Fungsi dari bab ini adalah untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Dengan hasil kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id